

DAFTAR RUJUKAN

Buku

- Adriaman, Mahlil, dkk. 2024. *Pengantar Metode Penelitian Ilmu Hukum*. Sumatera Barat: Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Askin, Moh dan Masidin. 2023. *Penelitian Hukum Normatif: Analisis Putusan Hakim*. Edisi Pertama. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2023. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Dewi, Mira. *Pengantar Hukum Internasional*. Makassar: CV. Tohar Media.
- Diantha, Made. *Metodologi Penelitian Hukum Normatif Dalam Justifikasi Teori Hukum*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Djulaeka, D dan Rahayu Devi. 2019. *Buku Ajar Metode Penelitian Hukum*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Dewi, Kusuma. *Pengantar Hukum Internasional*. Makassar: CV. Tohar Media.
- Efendi, Jonaedi dan J. Ibrahim. 2018. *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*. Cetakan ke-2. Prenadamedia Group.
- Garner, Bryan A. 2019. *Black's Law Dictionary*. St. Paul: Thomson Reuters.
- Hastri, Dwi, dkk. 2025. *Hukum Internasional Era Society 5.0*. Jawa Barat: CV. Mega Press Nusantara.
- Kurniaty, Rika, dkk. 2021. *Pengantar Hukum HAM Internasional*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Kristiawanto, D. *Memahami Penelitian Hukum Normatif*. Jakarta: Prenada.
- Koesrianti. *Kedaulatan Negara Menurut Hukum Internasional*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Latipulhayat, Atip. *Hukum Internasional Sumber-Sumber Hukum*. Jakarta Timur: Sinar Grafika.
- Marzuki, Peter Mahmud. *Penelitian Hukum Edisi Revisi*. Cetakan ke 12. Jakarta: Prenada Media Group, 2016.
- Mulyana, H. Budi. *Sumber Hukum Internasional (Sources of International Law)*. Bandung: Universitas Komputer Indonesia, 2020.

- Nurdin, Nurliah dan A.U. Athahira. 2022. *HAM, Gender dan Demokrasi: Sebuah Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Cetakan Pertama. Sketsa Media.
- Priambudi, Zaki, dkk. 2021. *Dinamika Perkembangan Hukum HAM, Hukum Internasional, dan Pembangunan Hukum di Indonesia*. Kalimantan: UPT Penerbitan dan Universitas Jember.
- Pratiwi, C.S., *Hukum Internasional Publik: Konsep Dasar, Norma dan Studi Kasus*. Malang: UMM Press.
- Qamar, Nurul, dkk. 2017. *Metode Penelitian Hukum*. Makassar: CV. Social Politik Genius.
- Rehatta, Anwar, dkk. 2021. *Hukum Internasional*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Rizal, Muhammad, dkk. 2025. *Hukum Internasional Kontemporer*. Banten: PT Sada Kurnia Pustaka.
- Rifa'i, Jalaludin, dkk. 2023. *Metodologi Penelitian Hukum*. Banten: PT Sada Kurnia Pustaka.
- Rizkia, D dan Fardiansyah Hardi. 2023. *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*. Jawa Barat: Widina Media Utama.
- Saebani, Beni. *Metode Penelitian Hukum Pendekatan Yuridis Normatif*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Syofyan, Ahmad. *Hukum Internasional*. Lampung: Pusat Kajian Konstitusi dan Perundang-undangan Universitas Lampung.
- Santoso, Pratama. *Handbook Hukum Internasional dalam Hubungan Internasional*. Yogyakarta: Deepublish Digital.

Artikel dalam Jurnal

- Annisa, Feni, dkk. "Hubungan Hukum Internasional Sebagai Sumber Hukum Dalam Hukum Nasional". *Jurnal Hukum, Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 2024.
- Ariestu, I.P.D. "The State Responsibilities Relating to Human Rights Violations to The People with Stateless Persons Status in Rohingya Crisis". *Jurnal Magister Hukum Udayana*, 2018.
- Awaliyah, Siti, dkk. "Enforcement of Illegal Fishing Laws that was Done by Foreign Ships in the Indonesian Sea Region, Viewed from International Sea Law". *International Journal*, 2020.

- Chrisella, D. "Komitmen Uni Eropa dalam Pemenuhan Prinsip *Non-Refoulement* Terhadap Negara-Negara Anggota (Studi Kasus Krisis Pengungsi di Yunani Pasca Kebakaran Kamp Moria)". *Jurnal Hukum Internasional*, 2022.
- Drajat, H. "Peran Mahkamah Internasional dalam Penyelesaian Sengketa Internasional". *Jurnal Penelitian Hukum Legalitas*, 2019.
- Fitri, Mutiara, dkk. "Prinsip *Non-Refoulement* Penanganan Pengungsi dan Relevansinya dalam Perspektif Kebijakan Selektif Keimigrasian". *Jurnal Ilmiah Universita Batanghari Jambi*, 2024.
- Fitriyadi, Adi, dkk. "Diferensiasi Pengungsi dan Pencari Suaka dalam Hukum Pengungsi Internasional dan Hubungannya dengan Prinsip *Non-Refoulement*". *Jambura Law Review*, 2020.
- Fauzia, F. "Eksistensi Prinsip *Non-Refoulement* Sebagai Dasar Perlindungan Bagi Pengungsi di Indoonesia Saat Pandemi Covid-19". *Jurnal Hukum Lex Generalis*, 2021.
- Heriyanto, H. "Krisis Pengungsi: Normatif dan Praktis Penanganan Pengungsi Masyarakat Etnis Rohingnya Myanmar di Indonesia". *Jurnal Rechten: Riset Hukum dan Hak Asasi Manusia*, 2023.
- Harahap, N. "Penelitian Kepustakaan". *Jurnal Iqra*, 2014.
- Hamdani, F. "Eksistensi Prinsip *Non-Refoulement* Sebagai Dasar Perlindungan Bagi Pengungsi di Indonesia Saat Pandemi Covid-19". *Jurnal Hukum Lex Generalis*, 2021.
- Itasari, E.R., & Mangku, D.G.S. "*Legal Protection Againts Violations of Human Rights That Abuse Uighur Ethnic Women in China*". *Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak*, 2021.
- Lubis, Arief, dkk. "Peran dan Tantangan Implementasi Hukum Internasional Tentang Hak Asasi Manusia Dalam Penanganan Kejahatan Terhadap Kemanusiaan". *Jurnal Hukum dan HAM Wara Sains*, 2023.
- Luhulima, Hendro Valence. "Identifikasi dan Validitas Norma-Norma *Jus Cogens* dalam Hukum Internasional". *Jurnal Justitia et Pax*, 2020.
- Malahayati. "Mengenal Lebih Jauh - Prinsip *Non-Refoulement*". *Repository Unimal*, 2017.

- Martedjo. "Perlindungan Terhadap Asylum Seeker Diluar Wilayah Suatu Negara Kaitannya dengan Tanggung Jawab Negara Menurut Pasal 33 Ayat (1) Konvensi 1951 tentang Status Pengungsi Studi Kasus Australia-Indonesia". *Jurnal Hukum Staatrechts*, Vol. 2, No. 1, 2024.
- Melatunan, Hendrik, dkk. "Pengaturan Tentang Pengungsi dan Tanggung Jawab UNCHR Bagi HAM Para Pengungsi". *Jurnal Ilmu Hukum*, 2024.
- Mangku. "Pemenuhan Hak Asasi Manusia Kepada Etnis Rohingnya Di Myanmar". *Jurnal Perspektif Hukum*, Vol. 21, No. 1, 2021.
- Mangku, D.G.S., & Yuliartini, N.P.R. "Crimes of Genocide in the Viewpoint of International Criminal Law". *Indonesian Journal of Criminal Law Studies*, 2022.
- Mangku. "The dangers of the crime of genocide: international law review". *Journal Of Judicial Review*, Vol. 24, No. 1, 2022.
- Mangku. "Travel Warning in International Law Perspective". *International Journal of Business, Economics and Law*, Vol. 6, No. 4, 2015.
- Nelwan, D. "Penerapan Prinsip *Non-Refoulement* Terhadap Pengungsi di Indonesia Menurut Hukum Internasional dan Hukum Nasional". *Jurnal Unsrat Lex Privatum*, 2024.
- Negara, Tunggal Ansari Setia. "Normative Legal Research in Indonesia: Its Origin and Approaches". *ACLJ*, 1, 2023.
- Nursamsi, Dedy. "Instrumen dan Institusi Internasional Dalam penegakan HAM". *Jurnal SALAM*, Vol. 2, No. 2, 2015.
- Pakekong, Jordi, dkk. "Tanggung Jawab Negara Sebagai Subjek Hukum Internasional Dalam Menjaga Perdamaian Dunia". *Jurnal Fakultas Hukum Universitas Sam Ratulangi Lex Privatum*, 2023.
- Putri, Amanda, dkk. "Perlindungan Hak Asasi Manusia Dalam Konteks Hukum Internasional". *Indonesian Journal of Law*, 2024.
- Putra, Alit, dkk. "Analisis Tindak Kejahatan Genosida oleh Myanmar Kepada Etnis Rohingnya Ditinjau dari Perspektif Hukum Pidana Internasional". *Jurnal Komunitas Yustisia*, 2018.

- Parwati, Putu, dkk. "Kajian Yuridis Tentang Kewenangan Tembak Di Tempat Oleh Densus 88 Terhadap Tersangka Terorisme Dikaitkan Dengan HAM". *Jurnal Komunitas Yustisia*, 2020.
- Papilaya, Arli, dkk. "Tanggung Jawab Negara Terhadap Pelanggaran Hak Asasi Manusia Di Belarusia Ditinjau Dari Hukum Internasional". *Jurnal Ilmu Hukum*, 2021.
- Riyanto, Sigit. "Prinsip *Non-Refoulement* dan Relevansinya dalam Sistem Hukum Internasional". *Jurnal Hukum*, 2016.
- Riyanto, S. "Prinsip *Non-Refoulement* dan Relevansinya dalam Sistem Hukum Internasional". *Jurnal Universitas Gadjah Mada*, 2010.
- Tendean, Renaldy William. "Perlindungan Hukum Pengungsi di Indonesia Pasca Peraturan Presiden No.125 Tahun 2016". *Jurnal Fakultas Hukum Universitas Sam Ratulangi*, 2020.
- Thenia, Olga, dkk. "Tanggung Jawab Negara Atas Tindakan Penolakan Pengungsi yang Terjadi di Italia". *Jurnal Hukum Novum*, 2019.
- Udiani, Made, dkk. "Hukum Internasional Sebagai Sumber Hukum Di Dalam Menyelesaikan Sengketa Internasional". *Ganesha Law Review*, 2022.
- Widnyana, Made, dkk. "Dinamika Hukum Internasional Sebagai Substansi Etika Antar Negara di Dunia". *Ganesha Law Review*, 2022.
- Wahyuni, Made, dkk. "Hukum Internasional Memegang Peranan Penting Dalam Menyelesaikan Sengketa Untuk Menjaga Perdamaian Dan Keamanan Dunia". *Jurnal Pacta Sunt Servanda*, 2023.
- Yuliartini, N.P.R., & Mangku, D.G.S. "Tindakan Genosida Terhadap Etnis Rohingya Dalam Perspektif Hukum Pidana Internasional". *Cakrawala Hukum: Majalah Ilmiah Fakultas Hukum Universitas Wijayakusuma*, 2019.
- Yuliartini, N.P.R., & Mangku, D.G.S. "Legal Protection for Women Victims of Trafficking in Indonesia in an International Human Rights Perspective". *International Journal of Criminology and Sociology*, 2020.
- Yuliartini, N. P. R. (2021, December). Legal Protection of Women and Children in The Perspective of Human Rights. In *ICLSSE 2021: Proceedings of the 3rd International Conference on Law, Social Sciences, and Education, ICLSSE*

2021, 09 September 2021, Singaraja, Bali, Indonesia (p. 185). European Alliance for Innovation.

Yuliartini, N.P.R. (2023, Juni). Legal Protection for Persons with Disabilities in Indonesia in the Perspective of Human Rights. *In ICLSSE 2023: Proceedings of the 5th International Conference on Law, Social Sciences and Education, ICLSSE 2023*, 1st June 2023, Singaraja, Bali, Indonesia. (p. 49). European Alliance for Innovation.

Artikel dalam Internet

Amnesty Internasional. "Thailand: Deportation of Uyghurs to China Unimaginably Cruel". 27 Februari 2025. [amnesty.org/en/latest/news/2025/02/thailand-deportation-of-uyghurs-to-china-unimaginably-cruel/](https://www.amnesty.org/en/latest/news/2025/02/thailand-deportation-of-uyghurs-to-china-unimaginably-cruel/). (Diakses pada 9 Agustus 2025).

BBC News. "Who are the Uyghurs and why is China being accused of genocide?". 24 Mei 2022. <https://www.bbc.com/news/world-asia-china-22278037>. (Diakses pada 3 Mei 2025).

Costello, Cathryn dan Michelle Foster. "Non-refoulement as custom and jus cogens? Putting the prohibition to the test". *Oxford Academic*. 5 Agustus 2016. <https://www.rsc.ox.ac.uk/publications/non-refoulement-as-custom-and-jus-cogens-putting-the-prohibition-to-the-test>. (Diakses pada 1 Juni 2025).

Detik News. "Deportasi Warga Uighur, Thailand di Tengah Dilema Geopolitik?". 26 Maret 2025. <https://news.detik.com/dw/d-7842945/deportasi-warga-uighur-thailand-di-tengah-dilema-geopolitik>. (Diakses pada 9 Agustus 2025).

Human Rights Watch. "Thailand: 40 Orang Uighur Dipulangkan Paksa ke Tiongkok". (3 Maret 2025).

Human Rights Watch. "Thailand: Pencari Suaka Uighur Meninggal dalam Tahanan". (27 April 2023).

Hukumonline. "Perbedaan *Jus Cogens* dan *Erga Omnes*". (26 Juni 2025).

Kompas. "10 Tahun "Berlindung" di Thailand, 40 Warga Uyghur Dideportasi atas Permintaan China". 27 Februari 2025. <https://www.kompas.id/artikel/10-tahun-berlindung-di-thailand-40-warga-uighur-dideportasi-atas-permintaan-china>. (Diakses pada 24 Juli 2025).

- LBH Makassar. "Memahami Perlindungan Hukum Bagi Pengungsi". (13 Juli 2018). *Michigan Journal Of International Law*. "Mengabaikan Non-Refoulement: Pelanggaran Hukum Internasional Thailand Terhadap Pengungsi dan Pencari Suaka". April 2024. <https://www.mjilonline.org/disregarding-non-refoulement-thailands-international-law-violations-against-refugees-and-asylum-seekers/>. (Diakses pada 28 Agustus 2025).
- TEMPO.CO. "Sejarah Panjang Hak Asasi Manusia, Berikut Tonggak Pengakuan HAM". 20 November 2024. <https://www.tempo.co/hukum/sejarah-panjang-hak-asasi-manusia-berikut-tonggak-pengakuan-ham-1170882>. (Diakses pada 1 Juni 2025).

Skripsi/Tesis/Disertasi

- Azzahra, A. (2025). *Penerapan Kewajiban Erga Omnes Partes Sebagai Legal Standing di International Court Of Justice dan Implikasinya Untuk Penguatan Penegakan HAM Berdasarkan Genocide Convention 1948 dan Convention Against Torture 1984* (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- Khairunnisa. 2022. *Tinjauan Hukum Internasional Terhadap Tanggung Jawab Negara (State Responsibility) Atas Tindakan Kudeta Junta Militer di Myanmar*. Skripsi. Jurusan Hukum, Universitas Hasanuddin Makassar.
- Larose Dolok Saribu. 2021. *Penerapan Prinsip Non-Refoulement dalam Hukum Nasional Indonesia, Malaysia dan Thailand Berdasarkan Perspektif Penghormatan Terhadap Hak Asasi Manusia*. Skripsi. Jurusan Hukum, Universitas Brawijaya Malang.
- Rahmatulah Susanto. 2015. *Prinsip Non-Refoulement dan Relevansinya dalam Hukum Internasional dan Kepentingan Nasional*. Skripsi. Jurusan Hukum, Universitas Hasanuddin Makassar.
- Rachman, A. Wahidin. 2021. *Peranan UNHCR Dalam Merelokasi Pengungsi Afganistan di Indonesia ke Negara Ketiga Berdasarkan Prinsip Non-Refoulement*. Tesis Fakultas Hukum, Universitas Hasanuddin Makassar.
- Teguh Aulia, P. (2025). *Pengaturan Keanekaragaman Hayati Menurut Hukum Internasional dan Nasional Serta Implementasinya Terkait Pembangunan Ibu Kota Negara* (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).

Wahid Rahman. 2017. *Pengaturan dan Penerapan Prinsip Non-Refoulement di Indonesia Ditinjau dari Hukum Internasional*. Skripsi. Jurusan Hukum, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Konvensi Internasional

Universal Declaration of Human Rights (UDHR) 1948

1951 Refugee Convention (Convention Relating to the Status of Refugees).

International Covenant on Civil and Political Rights (ICCPR) 1966

1967 Protocol Relating to the Status of Refugees

Vienna Convention on the Law of Treaties 1969

Convention against Torture and Other Cruel, Inhuman or Degrading Treatment or Punishment (CAT) 1984.

